

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian evaluasi. Makna dari penelitian evaluasi ialah bentuk evaluasi namun juga dapat dianggap sebagai penelitian dalam konteks tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi bagaimana penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian pada program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Sumedang dilaksanakan. Penelitian ini hanya melakukan pengamatan langsung pada saat pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian (UKK).

Sebagai evaluasi, hal ini merupakan bagian dari proses pengambilan keputusan, di mana memiliki tujuan untuk membandingkan suatu kegiatan, kejadian atau produk dengan standar program yang telah ditetapkan (Riduwan, 2012). Penelitian ini menggunakan metode evaluatif. Penelitian evaluatif adalah suatu rancangan dan prosedur evaluasi yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data secara sistematis guna menilai nilai atau manfaat dari suatu praktik (pendidikan) (Sukmadinata, 2012).

Berdasarkan pendapat di atas, yang digunakan pada penelitian ini adalah metode evaluatif yang dikembangkan oleh Stufflebeam, menggunakan model evaluasi CIPP yang mencakup aspek *Context*, *Input*, *Process*, *Product*. Evaluasi ditujukan pada penilaian konteks (*Context Evaluation*), penilaian input (*Input Evaluation*), penilaian proses (*Process Evaluation*), dan penilaian produk (*Product Evaluation*).

Peneliti memilih desain penelitian evaluatif dengan model evaluasi CIPP meliputi aspek *Context*, *Input*, *Process*, *Product* karena pendekatan yang Komprehensif, model evaluasi CIPP menyediakan pendekatan yang komprehensif untuk melakukan evaluasi program atau kebijakan. Dengan fokus pada konteks, input, proses, dan produk, model ini memungkinkan peneliti untuk memeriksa berbagai aspek yang relevan dalam evaluasi. Ini membantu memastikan bahwa

tidak hanya hasil akhir yang di evaluasi, tetapi juga elemen-elemen yang membentuk dan mempengaruhi hasil tersebut.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di lokasi SMK Negeri 1 Sumedang Jl. Mayor Abrurahman No. 209, Kotakaler, Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45323. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Februari hingga Mei 2023 selama melaksanakan kegiatan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP). Peneliti melakukan penelitian kembali pada bulan Juni 2023 dengan cara mewawancarai beberapa informan karena penelitian sebelumnya selama data yang didapat pada saat melaksanakan kegiatan PPLSP kurang lengkap.

3.3 Subjek Penelitian

Untuk melakukan penelitian tentunya dibutuhkan beberapa informan, untuk mendapatkan hasil yang terbaik penulis telah menentukan beberapa informan yang akan digunakan dalam penelitian ini. Informan dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala Sekolah, Kepala dan Guru yang menjadi Asesor Internal Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Sumedang.

3.4 Sumber Data

Data penelitian kualitatif terdiri dari data dalam bentuk kalimat, lisan atau tertulis, serta gambar. Sumber data dalam penelitian ini meliputi hal-hal berikut: Sugiyono (2015)

1. Data Primer

Data primer ialah data awal yang dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti memiliki kontrol terhadap kualitas data dan mampu mengatasi kesenjangan waktu antara permintaan data dengan ketersediaannya (Sanusi, 2014). Pada penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung terkait dengan yang diteliti terhadap Wakil Kepala Sekolah, Kepala dan Guru yang menjadi Asesor Internal Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Sumedang.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang sudah diterbitkan atau diolah oleh pihak lain atau institusi yang bukan peneliti. Data tersebut diperoleh sebagai tambahan informasi dari peneliti sebelumnya (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini data sekunder yang dimaksud yaitu beberapa dokumen yang berada di Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Sumedang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Interpretasi data supaya menjadi lebih baik, diperlukan data yang akurat dan terstruktur untuk memastikan hasil penelitian mencerminkan kondisi objek yang diteliti dengan baik dan benar. Oleh karena itu, diperlukan teknik pengambilan data yang tepat guna untuk mengumpulkan data-data penelitian. Menurut Sugiyono (2014) bahwa “teknik pengumpulan data adalah bagian yang sangat penting dan strategis dalam pelaksanaan penelitian”. Untuk itu teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi memegang peranan krusial sebagai alat utama untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif. Cresswell (2015) menyatakan bahwa observasi merupakan tindakan mengamati fenomena di lapangan melalui indera peneliti dengan bantuan instrumen atau perangkat, dan mencatatnya secara sistematis dengan tujuan ilmiah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan kegiatan pengumpulan data melalui penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai objek yang akan diteliti.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2014) wawancara bisa disebut pertemuan 2 orang yang bertujuan guna saling tukar informasi serta ide melalui tanya jawab, sehingga memungkinkan konstruksi arti dalam topik tertentu. Susan Stainback (dalam Sugiyono, 2014) berpendapat bahwa melalui wawancara, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendetail

mengenai pandangan dan penafsiran partisipan terhadap kondisi dan fenomena yang sedang terjadi. Wawancara dilakukan kepada informan dengan cara tanya jawab yang secara mendalam, yaitu Wakil Kepala Sekolah, Kepala dan Guru yang menjadi Asesor Internal Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Sumedang. Tujuan dari wawancara jenis ini menurut Sugiyono (2014) adalah dalam rangka menemukan permasalahan secara lebih terbuka, wawancara dilakukan dengan mengajak pihak terkait untuk berbagi pendapat dan ide-ide mereka. Sebelum pelaksanaan wawancara, peneliti telah merancang topik dan daftar pertanyaan sebagai panduan untuk memulai wawancara, kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan tambahan guna mendalami jawaban dari narasumber.

3. Telaah Dokumen

Selain dengan wawancara penelitian ini menggunakan metode telaah dokumen sebagai pendekatan pelaksanaan. Sugiyono (2014) berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif, telaah dokumen digunakan sebagai tambahan untuk metode wawancara, dan mencakup catatan tertulis, gambar, atau karya monumental dari peristiwa masa lalu yang telah terjadi. Dalam hal ini data akan didapatkan dari dokumen yang dimiliki oleh pihak sekolah SMK Negeri 1 Sumedang Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

3.6 Instrumen Penelitian

Alat penelitian memiliki peran penting sebagai elemen untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi proses penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian pada Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa aspek, yaitu aspek *context*, *input*, *process*, dan *product*. Berikut ini adalah instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai pedoman dalam perumusan pertanyaan wawancara:

Tabel 3. 1
Instrumen Penelitian

Komponen	Sub Komponen
<i>Context</i>	Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian
	Biaya pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian
<i>Input</i>	Asesor Uji Kompetensi Keahlian
	Perangkat Uji Kompetensi Keahlian
	Sarana dan Prasarana Uji Kompetensi Keahlian
<i>Process</i>	Waktu pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian
	Prosedur Uji Kompetensi Keahlian
	Pengawasan Uji Kompetensi Keahlian
	Sistem Penilaian Uji Kompetensi Keahlian
<i>Product</i>	Sertifikat Uji Kompetensi Keahlian

3.7 Pedoman Wawancara

Pedoman ini bertujuan menjadi panduan bagi peneliti saat melakukan wawancara dengan informan atau responden, sehingga pertanyaan yang diajukan sesuai dengan rumusan dan tujuan penelitian. Selain itu, peneliti menggunakan alat rekam untuk merekam percakapan antara peneliti dan informan agar tidak ada data atau informasi yang terlewatkan saat pengelolaan data pada tahap selanjutnya.

Tabel 3. 2
Pedoman Wawancara (*Context*)

Daftar Pertanyaan
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian bisa dilaksanakan di sekolah ini? • Apakah pengembangan pelaksanaan Uji Kompetensi sesuai dengan standar penilaian dan kompetensi lulusan? • Apakah Uji Kompetensi Keahlian dibiayai oleh Bantuan Operasional Sekolah (BOS)?

Daftar Pertanyaan
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara pihak sekolah sebagai penyelenggara Uji Kompetensi Keahlian menggunakan anggaran penyelenggaraan UKK yang relevan?

Semua tujuan pertanyaan dalam aspek *Context* diatas hanya ditujukan kepada Wakil Kepala Sekolah dan Kepala Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Sumedang, karena berhubungan dengan pelaksanaan dan biaya pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian.

Tabel 3. 3

Pedoman Wawancara (*Input*)

Daftar Pertanyaan
<ul style="list-style-type: none"> • Yang merupakan Asesor Uji Kompetensi Keahlian terdiri dari? • Siapa yang bertugas sebagai pelaksana atau administrasi kegiatan Uji Kompetensi Keahlian? • Apakah Asesor Internal berasal dari guru produktif Teknik Instalasi Tenaga Listrik? • Bagaimana kriteria seorang guru produktif yang di tunjuk menjadi Asesor Internal sekolah pada pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian? • Apakah ada syarat tertentu sebagai Asesor Eksternal yang akan menguji pada kegiatan Uji Kompetensi Keahlian? • Apakah pihak sekolah menyiapkan ketersediaan dokumen pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian? • Bagaimana jenis Soal Uji Kompetensi Keahlian? • Apakah soal teori kejuruan sudah sesuai dengan kisi-kisi soal? • Apakah Direktorat SMK Negeri 1 Sumedang mengirimkan instrumen UKK beserta beberapa perangkat uji kepada Dinas Pendidikan? • Apakah proses pencetakan, pengandaan, dan pendistribusian naskah UKK sesuai peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018? • Apakah Dinas Pendidikan memverifikasi dan menetapkan SMK yang layak menjadi Tempat Uji Kompetensi (TUK)?

Daftar Pertanyaan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah tempat penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian Mandiri harus memenuhi syarat kelayakan? • Apakah alat dan bahan mempunyai jumlah yang mencukupi untuk keperluan UKK?

Semua tujuan pertanyaan dalam aspek *Input* diatas ditujukan kepada Wakil Kepala Sekolah, Kepala Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik, kecuali untuk pertanyaan urutan ke 3, 4, dan 8 ditujukan kepada Guru yang menjadi Asesor Internal di SMK Negeri 1 Sumedang, karena berhubungan dengan Asesor, perangkat, tempat dan sarana prasarana Uji Kompetensi Keahlian.

Tabel 3. 4

Pedoman Wawancara (*Process*)

Daftar Pertanyaan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah penyelenggaraan UKK berlangsung pada tanggal 1 Maret 2023 hingga akhir tahun pelajaran 2022/2023? • Apakah tersedia jadwal uji kompetensi? • Kesiapan apa saja yang dilakukan Asesor Internal dalam melaksanakan uji kompetensi? • Apakah kegiatan Ujikom bersama LSP/LSK dapat dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran? • Apakah pihak sekolah memastikan pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian berjalan sesuai dengan prosedur? • Apakah Asesor menyetorkan nilai hasil UKK peserta Uji Kompetensi Keahlian kepada panitia Ujikom di SMK ini? • Apakah panitia Ujikom mengirimkan nilai UKK kepada Dinas Pendidikan sesuai dengan tugasnya?

Semua tujuan pertanyaan dalam aspek *Input* diatas ditujukan kepada Wakil Kepala Sekolah, Kepala Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik, kecuali untuk pertanyaan urutan ke 2 dan 3 ditujukan kepada Guru yang menjadi Asesor

Internal di SMK Negeri 1 Sumedang, karena berhubungan dengan waktu, prosedur, pengawasan, dan sistem penilaian pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian.

Tabel 3. 5

Pedoman Wawancara (*Product*)

Daftar Pertanyaan
<ul style="list-style-type: none"> • Apakah SMK 1 berkoordinasi dengan dunia kerja atau LSP/LSK yang ikut terlibat pada Ujikom dalam penerbitan Sertifikat UKK? • Siapa yang menandatangani Sertifikat UKK Mandiri? • Apakah Sertifikat kompetensi akan diterbitkan untuk peserta UKK yang dinyatakan lulus atau kompeten?

Semua tujuan pertanyaan dalam aspek *Product* diatas ditujukan hanya kepada Wakil Kepala Sekolah dan Kepala Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Sumedang, karena berhubungan dengan sertifikat Uji Kompetensi Keahlian.

3.8 Pedoman Observasi

Pedoman ini digunakan untuk memberikan arahan dan acuan saat melakukan pengamatan agar proses berjalan dengan optimal. Selain itu, dalam tahap ini peneliti menggunakan alat bantu berupa kamera hp untuk mendokumentasikan beberapa foto yang terkait dengan Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian pada Program Keahlian Teknik Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Sumedang.

Tabel 3. 6

Pedoman Observasi

No	Variabel	Dokumen yang dibutuhkan	Ada (v)	Tidak (v)	Keterangan
1	Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian Program		v		Penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian sedang

Muhammad Ikhsan Nur Zam-zam, 2023

EVALUASI PELAKSANAAN UJI KOMPETENSI KEAHLIAN (UKK) PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK (TITL) DI SMK NEGERI 1 SUMEDANG DENGAN MENGGUNAKAN MODEL CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT (CIPP)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Variabel	Dokumen yang dibutuhkan	Ada (v)	Tidak (v)	Keterangan
	Keahlian Teknik Tenaga Listrik				berlangsung selama 8 jam.
2	Jadwal Uji Kompetensi Keahlian Program Keahlian Teknik Tenaga Listrik		v		Jadwal Uji Kompetensi Keahlian Program Keahlian Teknik Tenaga Listrik tersusun dengan baik.
3	Instrumen soal Uji Kompetensi Keahlian Program Keahlian Teknik Tenaga Listrik		v		Instrumen soal Uji Kompetensi Keahlian Program Keahlian Teknik Tenaga Listrik terdiri dari Soal Praktik dan Soal Uji Teori.

No	Variabel	Dokumen yang dibutuhkan	Ada (v)	Tidak (v)	Keterangan
		 <p>The image shows three documents from a technical manual:</p> <ul style="list-style-type: none"> Table 1: Daftar Bahan (Material List) - A table with columns for No, Nama, Spesifikasi, Satuan, and Qty. It lists various electrical components like cables, switches, and outlets. Table 2: Daftar Peralatan (Tool List) - A list of tools such as pliers, wire cutters, and screwdrivers. Diagram 1: Diagram Rangkaian (Circuit Diagram) - A schematic diagram showing the connection of a power source, a switch, and a load (light bulb) in a series circuit. 			

No	Variabel	Dokumen yang dibutuhkan	Ada (v)	Tidak (v)	Keterangan
					
					
					
					
					
					
					
					

No	Variabel	Dokumen yang dibutuhkan	Ada (v)	Tidak (v)	Keterangan
4	Sarana dan Prasana Uji Kompetensi Keahlian Program Keahlian Teknik Tenaga Listrik		v		Sarana dan Prasana Uji Kompetensi Keahlian Program Keahlian Teknik Tenaga Listrik sudah memenuhi kebutuhan.

No	Variabel	Dokumen yang dibutuhkan	Ada (v)	Tidak (v)	Keterangan
					

No	Variabel	Dokumen yang dibutuhkan	Ada (v)	Tidak (v)	Keterangan
					

No	Variabel	Dokumen yang dibutuhkan	Ada (v)	Tidak (v)	Keterangan
					

No	Variabel	Dokumen yang dibutuhkan	Ada (v)	Tidak (v)	Keterangan
5	Sertifikat Uji Kompetensi Keahlian Program Keahlian Teknik Tenaga Listrik		v		Sertifikat Uji Kompetensi Keahlian Program Keahlian Teknik Tenaga Listrik tersedia bagi seluruh peserta didik kelas 12 yang telah mengikuti Uji Kompetensi Keahlian.

Berikut ini tahapan Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Sumedang yang diamati oleh peneliti pada saat melakukan observasi:

1. Pemahaman Materi

Siswa memahami materi yang akan diuji, termasuk teori dan praktik dalam Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

2. Persiapan

Siswa mempersiapkan diri dengan belajar materi, memahami tugas yang akan dikerjakan, dan mengasah keterampilan praktik.

Muhammad Ikhsan Nur Zam-zam, 2023

EVALUASI PELAKSANAAN UJI KOMPETENSI KEAHLIAN (UKK) PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK (TITL) DI SMK NEGERI 1 SUMEDANG DENGAN MENGGUNAKAN MODEL CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT (CIPP)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Ujian Tulis

Siswa melakukan ujian tulis yang mencakup berbagai jenis soal pilihan ganda bertujuan untuk pemahaman teori mengenai instalasi tenaga listrik.

4. Ujian Praktik

Siswa melakukan ujian praktik di ruangan yang sudah diverifikasi sebagai tempat Uji Kompetensi Keahlian, di mana mereka akan melakukan tugas-tugas praktik yang relevan dengan instalasi tenaga listrik, dimulai dari siswa menggambar rangkaian hingga pengujian rangkaian menggunakan motor listrik.

5. Penilaian

Asesor akan memberikan nilai baik ujian tulis maupun ujian praktik siswa berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

3.9 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini, diperkuat dengan menggunakan teknik triangulasi yang dikenal sebagai "cek dan ricek," yaitu melakukan pengecekan data dengan berbagai sumber, teknik, dan periode waktu yang berbeda. Sugiyono (2015) mengemukakan triangulasi dapat didefinisikan sebagai suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Sedangkan menurut Darmadi & Hamid (2014) triangulasi merupakan suatu metode untuk memastikan keabsahan data yang melibatkan penggunaan data atau informasi dari sumber atau teknik lain di luar data yang sedang diteliti, untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data. Pada penelitian ini menggunakan uji triangulasi sumber, karena pada penelitian ini penulis akan melakukan perbandingan data dari hasil wawancara sumber data primer dan sumber data sekunder serta melakukan perbandingan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

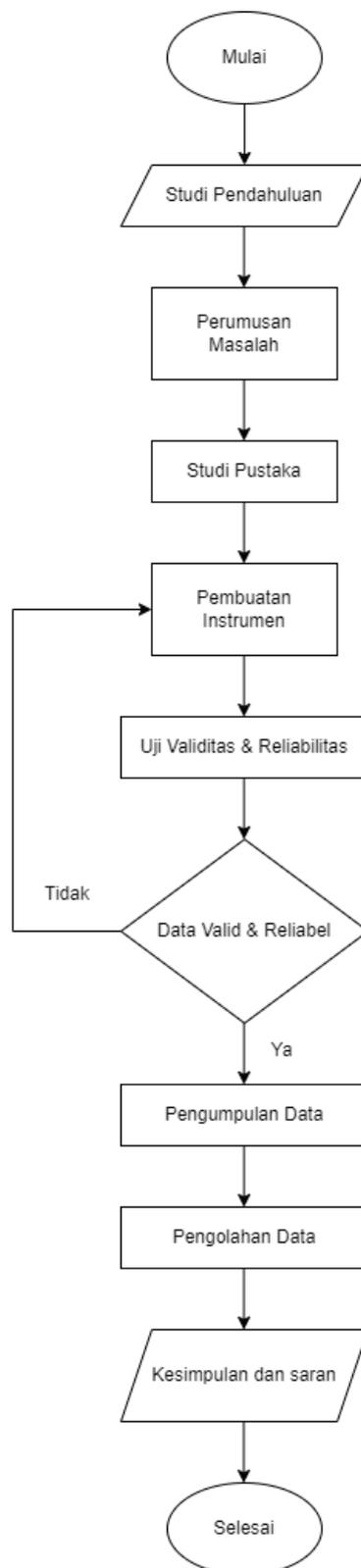
Triangulasi sumber data merupakan pendekatan untuk mengumpulkan informasi yang benar dengan memanfaatkan berbagai sumber data, seperti arsip, hasil wawancara, dokumen, dan observasi, atau bisa dengan melakukan wawancara

dengan beberapa subjek yang memiliki pendapat yang berbeda. Setiap metode pengumpulan data tersebut akan menghasilkan bukti atau data yang beragam, sehingga memberikan pandangan yang berbeda terhadap fenomena yang diteliti. Dengan melibatkan berbagai pandangan ini, penelitian menjadi lebih mendalam dan memperluas pengetahuan untuk mencapai kebenaran informasi. Triangulasi sumber data berarti peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda, namun menggunakan teknik yang sama. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan data primer dan data sekunder, serta membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang telah ada. Dengan cara ini, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang diperoleh konsisten dan dapat diverifikasi dari berbagai sudut pandang.

3.10 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah serangkaian langkah atau metode yang akan digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data yang akan digunakan dalam menjawab pertanyaan penelitian. Creswell (2014) mengemukakan bahwa untuk memulai prosedur penelitian, peneliti akan mengidentifikasi secara sengaja atau individu yang akan menjadi subjek penelitian. Selanjutnya, peneliti akan menentukan jenis data yang akan dikumpulkan, melakukan pengumpulan data, menganalisis data, dan melakukan interpretasi data. Berikut adalah langkah-langkah prosedur penelitian yang akan dijalankan oleh peneliti dalam penelitian ini:

1. Prosedur Penelitian



Gambar 3. 1 Prosedur Penelitian

Muhammad Ikhsan Nur Zam-zam, 2023

EVALUASI PELAKSANAAN UJI KOMPETENSI KEAHLIAN (UKK) PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK (TITL) DI SMK NEGERI 1 SUMEDANG DENGAN MENGGUNAKAN MODEL CONTEXT, INPUT, PROCESS, PRODUCT (CIPP)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Tahapan Persiapan

a. Studi Pustaka

- Mengidentifikasi masalah

Peneliti mengidentifikasi masalah yang ada di lapangan dan memperoleh gambaran umum terkait dengan Uji Kompetensi Keahlian.

- Mengumpulkan landasan teori

Pengumpulan landasan teori dilakukan dengan studi literatur dari berbagai sumber sebagai referensi. Landasan teori ini mencakup teori-teori yang relevan dengan bidang ilmu yang diteliti dan metode penelitian. Dalam landasan teori, hal-hal yang bersifat empiris dan akurat dikaji, termasuk temuan-temuan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan Uji Kompetensi Keahlian.

b. Pembuatan Instrumen

Pembuatan instrumen penelitian harus didasarkan pada teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, sehingga instrumen tersebut dapat menjadi alat penting untuk memperoleh data. Landasan teori yang kuat diperlukan sebagai dasar dalam merancang instrumen penelitian ini.

c. Pengumpulan Data

Teknik Observasi, wawancara, dan telaah dokumen digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam pembuatan instrumen.

1. Observasi melibatkan penggunaan kamera hp sebagai alat bantu untuk mendokumentasikan foto-foto yang terkait dengan Pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 1 Sumedang.
2. Wawancara dilakukan secara langsung kepada narasumber yang telah ditentukan, yaitu Ketua dan Guru Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik, dengan

melakukan tanya jawab mendalam untuk mendapatkan data yang relevan.

3. Data akan diperoleh dari dokumen yang tersedia Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

d. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan langkah sistematis dalam mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan telaah dokumen. Prosesnya meliputi pengorganisasian data ke dalam kategori, pembagian menjadi unit-unit, sintesis data, penemuan pola, pemilihan informasi yang relevan untuk dipelajari, serta penarikan kesimpulan sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti dan pihak lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penyelenggaraan Uji Kompetensi Keahlian dilihat dari kesesuaian dengan 4 aspek CIPP yaitu *Context*, *Input*, *Process*, *Product*. Kriteria evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini telah ditentukan sebelum pelaksanaan evaluasi. Pada setiap aspek dianggap memenuhi syarat jika mencakup beberapa indikator yang relevan dan telah dilakukan analisis data untuk mengkategorikan tiap aspek. Berikut adalah pengkategorian dari tiap aspek meliputi:

1. *Context Evaluation*

Komponen instrumen wawancara terdiri dari 4 item pertanyaan terkait pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian dan biaya pelaksanaan Uji Kompetensi Keahlian.

2. *Input Evaluation*

Komponen instrumen wawancara terdiri dari 13 item pertanyaan terkait Asesor Uji Kompetensi, perangkat Uji Kompetensi, tempat Uji Kompetensi, sarana dan prasarana Uji Kompetensi.

3. *Process Evaluation*

Komponen instrumen wawancara terdiri dari 7 item pertanyaan terkait waktu penyelenggaraan Uji Kompetensi,

prosedur Uji Kompetensi, pengawasan Uji Kompetensi, sistem penilaian Uji Kompetensi.

4. *Product Evaluation*

Komponen instrumen wawancara terdiri dari 3 item pertanyaan terkait sertifikat kompetensi.